

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di CV. Enggal Jaya Abadi dengan judul “ANALISIS DAN IMPLEMENTASI MANAGEMENT BANDWIDTH MENGGUNAKAN HTB DAN IP STATIC PADA MIKROTIK” dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil perbandingan QOS sebelum implementasi HTB dengan QOS setelah implementasi HTB dapat disimpulkan telah terjadi perubahan QOS yang lebih baik berdasarkan grafik *Troughput*, *Delay*, dan *Packet Loss* dibandingkan dengan QOS sebelum implementasi HTB. Rata-rata *troughput* setelah implementasi naik sebesar 775% dari 231 kbps menjadi 2.024 kbps, rata-rata *delay* setelah implementasi turun sebesar 92% dari 37,39 ms menjadi 2,94 ms, serta rata-rata *packet loss* turun dari 0,37% menjadi 0,00%
2. Penambahan device baru/router mikrotik menghasilkan kenaikan pada penggunaan kuota internet. Rata-rata penggunaan internet harian pada bulan Mei 2022 sebesar 13,4 GB. Rata-rata tersebut naik sebesar 6,3% dibandingkan dengan rata-rata penggunaan internet harian pada bulan April 2022 hanya sebesar 12,6 GB.

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari proses perencanaan, perancangan dan implementasi hingga mendapatkan hasil penelitian dari beberapa pengujian yang dilakukan pada jaringan *internet* di CV. Enggal Jaya Abadi, saran yang ingin penulis sampaikan adalah :

1. Disarankan menambah *bandwidth* dengan kapasitas yang lebih besar.
2. Dengan adanya fitur *Firewall* pada mikrotik dapat memaksimalkan pembatasan akses internet user sehingga *bandwidth* hanya dipakai untuk kepentingan pekerjaan.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat melihat seberapa efektif implementasi HTB untuk memaksimalkan penggunaan kuota internet.